

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Malassezia furfur* adalah jamur pada kulit manusia yang merupakan flora normal dan dapat berubah menjadi patogen. *M. furfur* mengeluarkan senyawa yang menghambat melanogenesis kulit sehingga menyebabkan perubahan pigmentasi pada kulit yaitu pada penyakit pitiriasis versicolor. PV adalah penyakit jamur pada permukaan kulit berupa perubahan pigmen kulit yang disebabkan *Malassezia sp.* Prevalensi PV di Indonesia mencapai 50%. Beberapa penelitian mengenai antijamur dari bahan alami yang efektif melawan infeksi jamur adalah daun sirih merah (*P. crocatum*). Daun ini mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tannin, dan saponin yang dapat merusak komponen penyusun dinding sel jamur yang menyebabkan kematian sel sehingga menghambat pertumbuhan jamur.

**Tujuan:** Menganalisis efektivitas daun sirih merah (*P. crocatum*) terhadap daya hambat pertumbuhan jamur *M.furfur* dengan metode KHM dan KBM.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian *post test only control group design* sebanyak 36 sampel. Cara kerja dilakukan dengan mensterilkan alat dan bahan, mempersiapkan kultur *M.furfur*, membuat ekstrak daun sirih merah, melakukan uji fitokimia, membuat media uji SDA *olive oil* dan SDB *olive oil*, penanaman suspensi jamur pada media uji, serta menentukan kadar KHM dan KBM. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober hingga bulan Desember 2022. Analisis data menggunakan uji *Kruskal-wallis* dan uji *Mann Whitney*.

**Hasil:** Terdapat nilai efektivitas ekstrak daun sirih merah yang signifikan secara statistik antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan konsentrasi ekstrak 100%, 75%, 50%, 25%, 12,5%, 6,25% yaitu  $p < 0,05$  dan efektif pada konsentrasi 75%.

**Kesimpulan:** Ekstrak daun sirih merah memiliki efektivitas terhadap daya hambat pertumbuhan jamur *M.furfur*.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Daun Sirih Merah, Daya hambat, *Malassezia furfur*